

## **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 BANJARBARU.**

Muhammad Alfiansyah, Ramadhan Arifin, Norma Anggara  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
[Muhammadalfiansyah1313@gmail.com](mailto:Muhammadalfiansyah1313@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Banjarbaru. Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan data observasi, tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler di SMPN 1 Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa, Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan syarat yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu, siswa ekstrakurikuler aktif, sehat dan bersedia untuk diteliti. dengan jumlah sampel 20 orang siswa ekstrakurikuler Analisis data yang digunakan adalah analisis statis deskriptif dengan metode persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 7 siswa atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru sebanyak 2 siswa (10%) dinyatakan baik sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan baik, 7 siswa (35%) di nyatakan cukup, 4 siswa (20%) di nyatakan kurang, 2 siswa (10%) di nyatakan kurang sekali. Kesimpulan dari penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMP 1 Banjarbaru sebagian besar di kategorikan cukup.

**Kata Kunci:** Tingkat keterampilan, siswa SMP 1 Banjarbaru

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the level of basic skills in playing futsal in futsal extracurricular students at SMPN 1 Banjarbaru. The method used in this research is descriptive quantitative research, using observation, test and measurement data collection techniques. The population in this study were 20 extracurricular students at SMPN 1 Banjarbaru. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with conditions determined by the researcher, namely active, healthy and willing extracurricular students to be researched. The sample size was 20 extracurricular students. the data used is descriptive static analysis with the percentage method. Based on the results of the research and discussion that has been presented, it can be concluded that the skill level of playing futsal for futsal extracurricular participants at SMP 1 Banjarbaru is sufficient with consideration of the highest frequency in the sufficient category with 7 students or 35%. The basic skill level of playing futsal for futsal extracurricular participants at SMP 1 Banjarbaru as many as 2 students (10%) stated very good, 5 students (25%) stated good, 7 students (35%) stated sufficient, 4 students (20%) stated lacking, 2 students (10%) were stated to be lacking once. The conclusion from the research on the level of basic skills in playing futsal at SMP 1 Banjarbaru is that most of them are categorized as sufficient.

**Keywords:** Skill level, students of SMP 1 Banjarbaru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yang memiliki peran penting dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Hal tersebut membuat pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Sekolah merupakan lembaga formal sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat tiga macam jenis, yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang mencakup semua mata pelajaran pokok di sekolah. Kegiatan kokurikuler merupakan suatu kegiatan penunjang yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan dalam bermain futsal meliputi; teknik dasar *passing, control, chipping, dribbling dan shooting*. Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada di dalam maupun di luar sekolah.

Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut (Ma'mun & Saputra, 2000) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Menurut (Singgih D Gunarsa, 2008) remaja adalah manusia pada tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga masa yaitu masa remaja pada usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan pada usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir pada usia 18-21 tahun.

Agus Mahendra (2012: 6) menyatakan bahwa "keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimal dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum". Sedangkan menurut (Ma'mun & Saputra, 2000) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut. Menurut (Ma'mun & Saputra, 2000) dalam pencapaian suatu keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor". Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu faktor proses belajar mengajar (*learning process*), faktor pribadi (*personal factor*), dan faktor situasional (*situational factors*). Penjelasan dari faktor-faktor tersebut, dapat dilihat di bawah ini. Menurut (Justinus Lhaksana, 2011) "futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi". Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang

sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2006) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal.

## METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler di SMP 1 Banjarbaru. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

## Subjek Penelitian

(Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2006) Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Banjarbaru sebanyak 20 orang.

## Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Marhaendro & Saryono, 2009) Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: passing, kontrol, dribbling, dan shooting. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

## Hasil Penelitian

Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono, 2007)

$$\text{Persentase hasil (\%)} P : \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil data penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Banjarbaru yang dilakukan pada hari Rabu 26 Oktober 2022 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Deskriptif Hasil Data Penelitian

No	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Testee 1	VII F	59.06	59.06	13
2	Testee 2	IX G	55.65	55.65	8
2	Testee 3	IX F	51.59	51.59	3
4	Testee 4	IX E	1.03.00	63.00	16
5	Testee 5	IX B	1.02.72	62.72	15
6	Testee 6	VIII F	56.21	56.21	10
7	Testee 7	IX D	55.97	55.97	9
8	Testee 8	IX E	56.60	56.60	11
9	Testee 9	VIII G	53.63	53.63	5

10	Testee 10	IX B	1.12.00	72.00	19
11	Testee 11	IX G	43.47	43.47	1
12	Testee 12	IX D	53.53	53.53	4
13	Testee 13	IX F	54.84	54.84	7
14	Testee 14	IX G	1.08.44	68.44	18
15	Testee 15	VIII E	56.87	56.87	12
16	Testee 16	IX E	48.38	48.38	2
17	Testee 17	IX E	1.08.28	68.28	17
18	Testee 18	VIII E	53.84	53.84	6
19	Testee 19	VIII D	1.00.38	60.38	14
20	Testee 20	IX D	1.15.82	75.82	20

Tabel 5.2 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan futsal valid N	20	43,47	75,82	58,52	7,96

Keterangan:

N : Jumlah Siswa

Min : Nilai Minimal

Max : Nilai Maksimal

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 75,82, nilai minimum (paling cepat) 43,47 dan rerata diperoleh sebesar 58,514 serta standar deviasi 7,96. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Tabel berikutnya merupakan perhitungan norma kategori tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Banjarbaru.

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X < 47$	Baik Sekali	2	10%
$47 < X \leq 55$	Baik	5	25%
$55 < X \leq 63$	Cukup	7	35%
$63 < X \leq 70$	Kurang	4	20%
$X > 70$	Kurang sekali	2	10%
<b>Jumlah</b>		20	100 %

## PEMBAHASAN

Untuk dapat bermain futsal dengan baik pemain harus di bekali dengan *skill* / teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008) Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal merupakan suatu kemampuan dasar yang

harus dikuasai masing-masing pemain sebagai bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan hari rabu 26 oktober 2022 bahwa sebanyak 20 siswa ekstrakurikuler futsal SMP 1 Banjarbaru mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 2 siswa (10%) dinyatakan baik sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan baik, 7 siswa (35%) di nyatakan cukup, 4 siswa (20%) di nyatakan kurang, 2 siswa (10%) di nyatakan kurang sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 75.82 dan nilai minimum (waktu paling cepat) sebesar 43.47.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 7 siswa atau 35%. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru sebanyak 2 siswa (10%) dinyatakan baik sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan baik, 7 siswa (35%) di nyatakan cukup, 4 siswa (20%) di nyatakan kurang, 2 siswa (10%) di nyatakan kurang sekali.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini adalah harapan dan saran dari peneliti.

1. Disarankan kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru agar selalu memotivasi siswa ekstrakurikuler futsal agar lebih giat berlatih dan bermain futsal serta memiliki jiwa kerjasama.
2. Disarankan kepada pembina untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti passing, receiving, dribble dan shooting pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.
3. Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 1 Banjarbaru agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.
4. Perlu adanya tambahan jam latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMP 1 Banjarbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. PT Rineka Cipta.

Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan Dan Tips Tips Permainan*. Yogyakarta Pustaka

Timur.

Justinus Lhaksana. (2011). *teknik dan strategi futsal modern*. Be Champion (Penebar Swadaya Group).

Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak. *Jakarta: Depdikbud*.

Marhaendro, A. S. D., & Saryono, Y. (2009). Tes keterampilan dasar bermain futsal. *Jurnal IPTEK*

*Olahraga*, 11(2), 144–156.

Singih D Gunarsa. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta Gunung Mulia.

Sugiyono, P. D. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Vol. 8). *Alfabeta. Bandung*.